

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

berdasarkan pembahasan yang sudah dipaparkan oleh penulis sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa:

1. Al-Mawardi mengemukakan konsepsi kepemimpinan dalam Islam sebagai imam, yang diberikan dalam mengalihkan kewajiban kenabian dengan tujuan menjaga agama serta menyusun urusan duniawi. Al-Mawardi menekankan bahwa jabatan pemimpin tidak hanya memiliki dimensi politik tetapi juga memiliki dimensi agama yang kuat. Dalam pandangan Al-Mawardi, kepemimpinan Islam tidak hanya terbatas pada aspek politik, melainkan juga mencakup dimensi keagamaan. Beliau merumuskan tujuh kriteria yang harus dipenuhi oleh seorang imam, meliputi keadilan, keilmuan, kesehatan fisik, kemampuan manajerial, keberanian, dan keturunan Quraisy, yang menunjukkan bahwa kepemimpinan dalam Islam memiliki standar yang sangat tinggi. Al-Mawardi juga memaparkan bahwa jenis pemimpin yang sempurna yakni jenis pemimpin yang dijadikan teladan oleh Rasulullah, seperti yang tercermin pada sosok Raden Intan, yang merupakan contoh yang sempurna dalam akhlak yang sejalan dengan ajaran al-Qur'an.
2. Al-Mawardi memandang bahwa konsep pemimpin sejatinya tidak bertentangan dengan ajaran Islam. Pandangannya tentang kepemimpinan dilandaskan pada Al-Qur'an, Hadis serta sejarah kepemimpinan al-Khulafa ar-Rasyidin. Konsepnya

tentang pemimpin Islam tercermin dalam prinsip-prinsip kepemimpinan yang menjadi landasan utama dalam menerapkan kepemimpinan Islam dalam konteks kehidupan bernegara/berbangsa serta pada struktur institusional. Prinsip-prinsip kepemimpinan menurut Al-Mawardi mencakup berbagai aspek, yaitu prinsip tauhid (kesatuan Tuhan), prinsip syuro (musyawarah), prinsip keadilan (al-'adalah), serta prinsip kebebasan (al-hurriyyah). Berdasarkan persepsi ini, muncul kriteria pemimpin yang sempurna menurut Al-Mawardi, antara lain: adil, berpengetahuan luas, sehat jasmani serta rohani, memiliki visi ke depan, berani dan kuat dalam mempertahankan kebenaran, serta memiliki kemampuan dan kewibawaan yang diperlukan.

B. SARAN

Untuk menyempurnakan penelitian ini berdasarkan hasil analisis yang telah disajikan, penulis memberikan rekomendasi sebagai berikut:

1. Pemikiran Al-Mawardi tentang konsep pemimpin seharusnya diterapkan dalam pembinaan para pemimpin di Indonesia, termasuk di kalangan universitas-universitas Islam negeri. Meskipun Indonesia bukan negara Islam secara resmi, Namun, menerapkan prinsip-prinsip ajaran Islam dalam kepemimpinan adalah langkah yang tepat mengingat mayoritas penduduknya memeluk agama Islam.
2. Pemikiran Al-Mawardi tentang kepemimpinan Islam menyajikan suatu labirin kompleks yang menuntut eksplorasi lebih mendalam. Konsep pemimpin ideal dalam Islam, yang mencakup beragam dimensi seperti struktur organisasi, keadilan, dan nilai-nilai sosial, masih menyimpan banyak misteri yang menanti untuk diungkap. Kajian

yang lebih komprehensif diperlukan untuk memahami secara utuh karakteristik dan peran seorang pemimpin ideal dalam Islam.

